

## LEMBAR STATUS DOKUMEN DAN DATA



**PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk.**

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah-Cimahi

**Judul :**

**INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN  
KEBISINGAN**

**No. Dokumen**

**: IK.HSE.49.**

**Revisi**

**: N**

**Tgl.Efektif**

**: 21 Desember 2022**

### PENYUSUN

### YANG MENYETUJUI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Nama	Jabatan	Tandatangan
<i>Gatria G.R</i>	<i>JR.GL MSD</i>		<i>Ruby K.T</i>	<i>ASST.MGR MSD</i>	

### DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

### DISTRIBUSI SALINAN CINT-INTRANET ISO

<input type="checkbox"/> BOD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> MR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL MANAGER DEPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> ALL PIC DEPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> CMS/ PPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CAP ASLI / SALINAN DI SINI


CAP TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI DI SINI

CAP KADALUARSA DI SINI

Penerima Salinan Terkendali

Garis Bawah Menunjukkan Pemegang Dokumen ini



INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN KEBISINGAN	Dibuat Oleh	Revisi	Disetujui Oleh	Tgl. Efektif
	MSD		Asst. Mgr MSD	21-Dec-22

## 1. TUJUAN

Instruksi kerja ini dibuat sebagai pedoman dalam melakukan proses pengendalian kebisingan yang terjadi ditempat kerja, guna mencegah pengaruh kebisingan terhadap kesehatan pekerja.

## 2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup pengendalian kebisingan yang terjadi di PT. Chitose Internasional Tbk

## 3. DEFINISI

### 3.1. Pengendalian Kebisingan

Adalah cara bagaimana dapat mencegah pengaruh kebisingan terhadap kesehatan psikologis maupun fisiologis manusia.

### 3.2. NAB (Nilai Ambang Batas) Faktor Fisik/Kimia

Adalah intensitas/konsentrasi rata-rata pajanan bahaya fisik/kimia yang dapat diterima oleh hampir semua pekerja tanpa mengakibatkan gangguan kesehatan atau penyakit dalam pekerjaan sehari-hari untuk waktu tidak melebihi 8 jam sehari dan 40 jam perminggu (**Kemenaker nomor KEP.51/MEN/1999, pasal 1 ayat 3 & Permenkes RI No. 70 tahun 2016**)

### 3.3. NAB Kebisingan

Adalah nilai ambang kebisingan yang mengatur tentang tekanan bising rata-rata atau level kebisingan berdasarkan durasi pajanan bising yang mewakili kondisi dimana hampir semua pekerja terpajan bising berulang-ulang tanpa menimbulkan gangguan pendengaran dan memahami pembicaraan normal. (**Permenkes RI No. 70 tahun 2016**)

### 3.4. APT (Alat Pelindung Telinga)

Adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi telinga seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh telinga dari potensi bahaya kebisingan di tempat kerja.

### 3.5. HSE (**Health, Safety, Environment**)


Adalah bagian yang bertugas dan bertanggung jawab atas keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

## 4. KETENTUAN UMUM

4.1. Bahwa NAB kebisingan untuk waktu pemajanan per hari adalah sebagai berikut (**Kemenaker Nomor : KEP.51/MEN/1999**) :

- 4.1.1. Untuk 24 jam, maka intensitas kebisingan 80 dBA
- 4.1.2. Untuk 16 jam, maka intensitas kebisingan 82 dBA
- 4.1.3. Untuk 8 jam, maka intensitas kebisingan 85 dBA
- 4.1.4. Untuk 4 jam, maka intensitas kebisingan 88 dBA
- 4.1.5. Untuk 2 jam, maka intensitas kebisingan 91 dBA
- 4.1.6. Untuk 1 jam, maka intensitas kebisingan 94 dBA
- 4.1.7. Untuk 30 menit, maka intensitas kebisingan 97 dBA
- 4.1.8. Untuk 15 menit, maka intensitas kebisingan 100 dBA
- 4.1.9. Untuk 7.5 menit, maka intensitas kebisingan 103 dBA
- 4.1.10. Untuk 3.75 menit, maka intensitas kebisingan 106 dBA
- 4.1.11. Untuk 1.88 menit, maka intensitas kebisingan 109 dBA
- 4.1.12. Untuk 0.94 menit, maka intensitas kebisingan 112 dBA



	Dibuat Oleh	Revisi	Disetujui Oleh	Tgl. Efektif
INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN KEBISINGAN	MSD		Asst. Mgr MSD	21-Dec-22

- 4.1.13. Untuk 28.12 detik, maka intensitas kebisingan 115 dBA
- 4.1.14. Untuk 14.06 detik, maka intensitas kebisingan 118 dBA
- 4.1.15. Untuk 7.03 detik, maka intensitas kebisingan 121 dBA
- 4.1.16. Untuk 3.52 detik, maka intensitas kebisingan 124 dBA
- 4.1.17. Untuk 1.76 detik, maka intensitas kebisingan 127 dBA
- 4.1.18. Untuk 0.88 detik, maka intensitas kebisingan 130 dBA
- 4.1.19. Untuk 0.44 detik, maka intensitas kebisingan 133 dBA
- 4.1.20. Untuk 0.22 detik, maka intensitas kebisingan 136 dBA
- 4.1.21. Untuk 0.11 detik, maka intensitas kebisingan 139 dBA
- 4.2. Paparan bising tidak boleh melebihi dari 140 dBA, walaupun sesaat.
- 4.3. NAB kebisingan yang diatur pada ketentuan ini tidak berlaku untuk bising yang bersifat impulsif atau dentuman yang lamanya kurang dari 3 detik.
- 4.4. Pekerja yang terpapar langsung oleh kebisingan harus memakai pakaian dan APT yang tepat selama proses kerja, APT yang dimaksud yaitu memakai *Ear muff* atau *Ear plug*.
- 4.5. Pekerja tidak diperkenankan memakai Earphone, Headset, TWS, atau alat penutup telinga yang tidak diijinkan oleh perusahaan. Dan tidak diperkenankan juga untuk menyalakan musik dan lainnya melalui Earphone, Headset, dan TWS. Dengan tujuan mengganti APT pencegah kebisingan.
- 4.6. Pekerja yang terpapar bising selama 8 jam per hari di tempat kerja, akan tetapi tidak menggunakan APT, maka paparan yang boleh diterima oleh pekerja tersebut adalah 85 dBA
- 4.7. Pengukuran tekanan bising di lingkungan kerja industri dilakukan dengan menggunakan alat monitoring paparan personal (*noise dosimeter*)
- 4.8. Pengukuran dosis paparan dilakukan sesuai dengan satu periode shift kerja atau 8 jam per hari.
- 4.9. Apabila jam kerja kurang atau lebih dari 8 jam per hari, maka durasi pengukuran dilakukan sesuai dengan lama jam kerja.
- 4.10. Apabila mempergunakan APT, untuk mengurangi dosis paparan bising, maka perlu diperhatikan kemampuan dari APT dalam mereduksi paparan bising, yang dinyatakan dalam *noise reduction rate* (NRR)

## 5. TANGGUNG JAWAB

### 5.1. Officer Produksi

- 5.1.1. Memberikan informasi kepada bagian HSE, area dan line kerja mana yang memiliki kerawanan pekerja terpapar kebisingan.
- 5.1.2. Memastikan agar operator memakai APT sesuai dengan peruntukannya,
- 5.1.3. Menegur pekerja yang mengganti APT dengan memakai *TWS*, *Headset*, *Earphone* dan lain-lain untuk mendengarkan musik atau lainnya..

### 5.2. HSE

- 5.2.1. Memastikan agar semua APT yang sudah disediakan, dipakai dengan benar oleh operator.
- 5.2.2. Memastikan agar APT yang diberikan kepada pekerja memenuhi standar dan kriteria *noise reduction rate* (NRR) dan layak.
- 5.2.3. Melakukan perhitungan *noise reduction rate* (NRR) pada APT
- 5.2.4. Memberikan dan identifikasi tingkat kebisingan di area perusahaan.



INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN KEBISINGAN	Dibuat Oleh	Revisi	Disetujui Oleh	Tgl. Efektif
	MSD	△	Asst. Mgr MSD	21-Dec-22

5.2.5. Sosialisasi mengenai penganjuran pentingnya memakai APT.

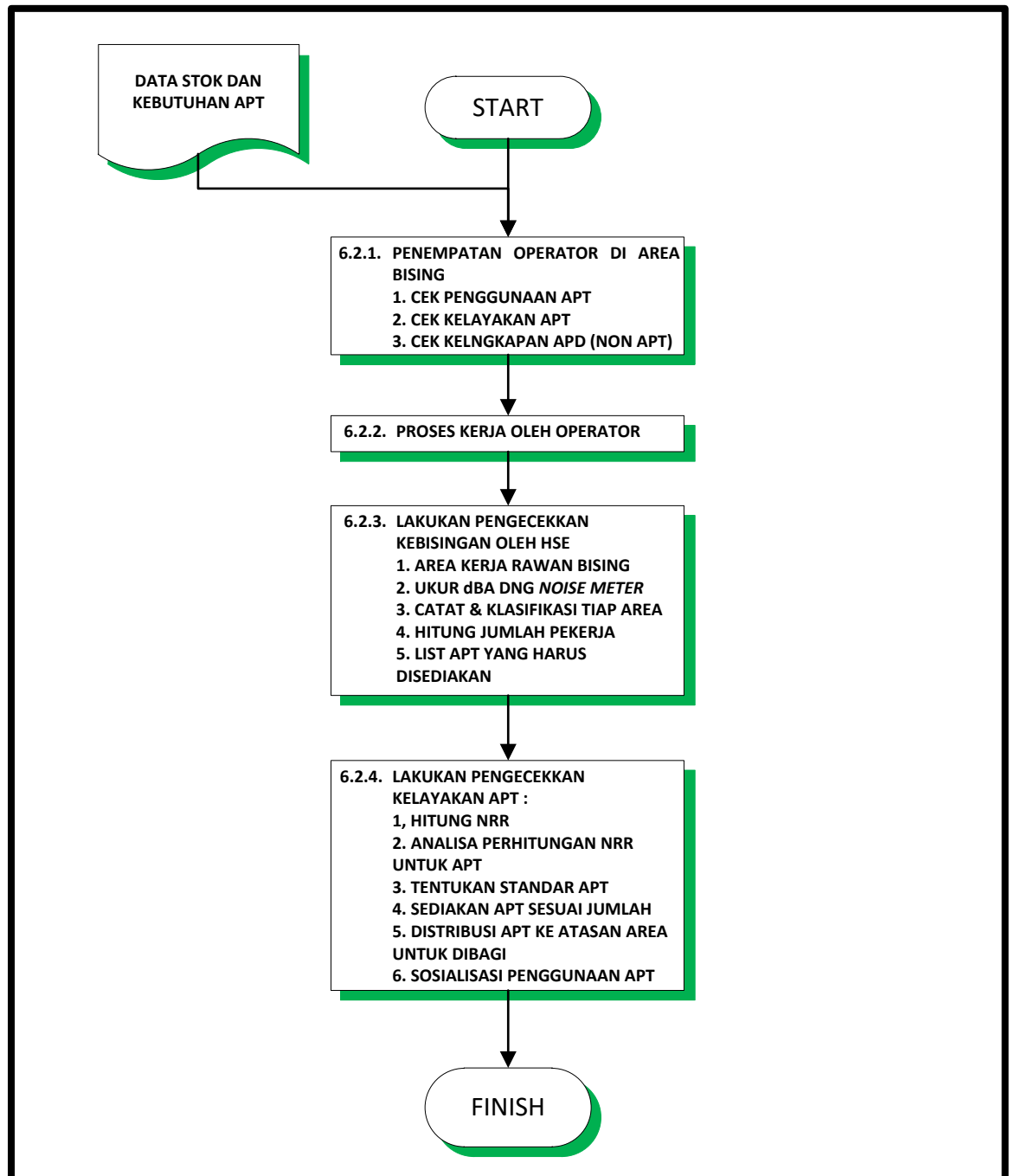
**5.3. Operator (Pekerja) di area bising**

5.3.1. Memakai APT yang sudah disediakan oleh perusahaan.

5.3.2. Mematuhi aturan mengenai standar APT yang harus dipergunakan dan ditentukan oleh perusahaan..

**6. PROSES**

**6.1. Flow Chart Proses**



Dibuat Oleh	Revisi	Disetujui Oleh	Tgl. Efektif
MSD	△	Asst. Mgr MSD	21-Dec-22

## 6.2. Uraian proses Flowchart.

### 6.2.1. Penempatan Operator (Untuk di area bising) :

- 6.2.1.1. Cek penggunaan APT
- 6.2.1.2. Cek kelayakan APT
- 6.2.1.3. Cek kelengkapan APD lainnya (di luar dari APT) jika memang ada.

### 6.2.2. Operator melakukan proses kerja.

### 6.2.3. HSE melakukan pengecekan NAB kebisingan (pengukuran dosis pajanan) :

- 6.2.3.1. Identifikasi area kerja rawan Kebisingan.
- 6.2.3.2. Lakukan pengukuran dBA dengan *noise dosimeter*.
- 6.2.3.3. Klasifikasi dan Catat tingkat kebisingan dimasing-masing area.
- 6.2.3.4. Hitung jumlah pekerja dalam area yang terpajan kebisingan.
- 6.2.3.5. List jumlah APT yang harus disediakan.

### 6.2.4. HSE melakukan pengecekan dan kelayakan untuk APT :

- 6.2.4.1. Lakukan perhitungan NRR.
- 6.2.4.2. Buat analisis perhitungan NRR untuk APT.
- 6.2.4.3. Tentukan standar spesifikasi untuk APT.
- 6.2.4.4. Sediakan APT sesuai dengan jumlah pekerja pada area yang terpajan kebisingan.
- 6.2.4.5. Berikan APT kepada atasan area (pemimpin line), untuk dibagikan pada pekerja.
- 6.2.4.6. Sosialisasi penggunaan APT.

### 6.2.5. Selesai

## 7. KONDISI KHUSUS.

- 7.1. Jika APT tidak memenuhi syarat, dan perusahaan belum memberikan APT, maka pekerja wajib melapor pada atasannya, untuk memberikan solusi. Dalam hal ini pekerja diperbolehkan mempergunakan APT, di luar dari yang diberikan oleh perusahaan dengan seizin dari atasannya, selama APT dari perusahaan belum diberikan, dan APT yang dipakai benar-benar sesuai dan layak.

## 8. RECORD

- 8.1. Laporan hasil harian pengukuran tingkat kebisingan per area proses kerja (rawan bising).
- 8.2. Laporan hasil pengecekan kelayakan APT dari segi tingkat NRR.


## 9. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 9.1. Data inventaris APT yang sudah diberikan.
- 9.2. Data inventaris APD (diluar APT) yang sudah diberikan.

## 10. REFERENSI

- 10.1. Manual Sistem Manajemen Terintegrasi PT.CINT
- 10.2. Persyaratan ISO 45001:2018 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional.
- 10.3. Persyaratan ISO 14001:2015 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional.
- 10.4. Permenkes No. 20 tahun 2017 : Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan kesehatan Rumah Tangga yang baik.
- 10.5. UU RI No.1 tahun 1970 : Tentang Keselamatan Kerja.



	Dibuat Oleh	Revisi	Disetujui Oleh	Tgl. Efektif
INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN KEBISINGAN	MSD		Asst. Mgr MSD	21-Des-22

- 10.6. Permenkes RI No. 70 tahun 2016 : Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
- 10.7. Kemenaker RI No. KEP.51/MEN/1999 : Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja.